Reverend Insanity Chapter 1514 Bahasa Indonesia

Bab 1514: 1514

Bab 1514 Penyergapan Bersamaan

Mengaum!

Sementara Fang Yuan dan Fang An Lei sedang berbicara, makhluk jiwa purba dengan tubuh banteng dan ekor macan tutul menjulurkan anggota tubuhnya dan berlari, seperti gunung yang menerjang.

Hampir pada saat yang sama, ada suara melengking di langit, makhluk jiwa purba yang menyerupai ular piton hitam dengan dua sayap juga turun dengan semburan udara yang kuat.

"Dua makhluk jiwa yang abadi!" Fang Yun terguncang, serangan hebat ini membuat jantungnya goyah, dia hampir tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri.

"Tidak, ada tiga. Fang An Lei tenang dan bahkan tersenyum.

Seperti yang diharapkan, pada saat berikutnya, tanah bergetar saat tiga jari mengerikan muncul dari tanah, meraih ke arah Fallen Flower Hall.

Ini adalah makhluk jiwa purba ketiga!

"Bangkit!" Pada saat yang genting, Fang An Lei berteriak saat Immortal Gu House terbang ke langit seperti pelangi.

Tangan monster itu meraih udara tipis, bertabrakan dengan tubuh banteng, ekor macan tutul, makhluk jiwa purba.

Tetapi meskipun itu menghindari dua makhluk jiwa purba, masih ada ular piton hitam bersayap di udara.

Python hitam itu mendesis dan menerkam di Fallen Flower Hall.

Mata Fang An Lei bersinar cerah, dia memindahkan Aula Bunga Jatuh Rumah Gu Abadi, langsung membantingnya alih-alih menghindar.

Ledakan!

Dengan ledakan keras, kedua belah pihak mengalami luka-luka.

Aula Bunga Jatuh Rumah Gu Abadi memiliki retakan di mana-mana, bunga-bunga yang tumbuh di bagian luar rontok.

Sementara itu, makhluk jiwa purba ular piton hitam bersayap itu jatuh dan jatuh ke tanah, menciptakan kawah besar akibat benturan.

Fang An Lei memiliki ekspresi pucat, dia dengan cepat menstabilkan Fallen Flower Hall, membuatnya

tetap diam di udara saat dia menggunakan metode untuk menciptakan cahaya yang bersinar di sekitar Fallen Flower Hall.

Cahaya bersinar untuk beberapa saat, ketika memudar, Fallen Flower Hall telah sepenuhnya pulih, retakan telah menghilang, bunga-bunga terlahir kembali.

"Oh? Dia dapat dengan cepat memperbaiki Rumah Gu Abadi? Metode ini cukup mengesankan, saya bertanya-tanya bagaimana mereka melakukannya? Apakah mereka mengganti cacing Gu dengan suku cadang? Atau apakah mereka langsung memurnikan cacing Gu?"

Fang Yuan tertarik, saat dia menyimpulkan dengan pikiran yang tak terhitung jumlahnya di benaknya.

Fallen Flower Hall adalah Immortal Gu House, dibangun menggunakan cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya. Itu dapat memperbaiki dirinya sendiri dengan cepat, sebagian besar Rumah Gu Abadi tidak memiliki kemampuan seperti itu.

Jika mereka dengan cepat mengganti cacing Gu, itu adalah jalur formasi. Jika mereka memperbaiki Gu fana, itu adalah jalur perbaikan.

Fallen Flower Hall kemungkinan besar memiliki gerakan pembunuh abadi dari salah satu dari dua jalur ini.

Sayangnya, Fang Yuan memiliki terlalu sedikit informasi sekarang, deduksinya menemui hambatan dengan sangat cepat, dia menyerah.

"Hehehehe!" Tawa Hantu Tua Bai Jun memenuhi medan perang: "Jadi bagaimana jika Anda memiliki Rumah Gu Abadi? Dengan patuh menyerah, aku mungkin akan mengampuni hidupmu! "

Mengatakan demikian, makhluk jiwa purba python hitam bersayap itu menggelengkan kepalanya dan terbang lagi.

Makhluk jiwa kuno memiliki kekuatan pertempuran peringkat delapan, mereka memiliki tubuh yang kuat, serangan sebelumnya tidak memiliki banyak efek.

Fang An Lei tidak terkejut, dia mengharapkan ini.

Tabrakannya sebelumnya hanyalah sebuah probe, lagipula, makhluk jiwa purba memiliki kekuatan yang bervariasi juga.

Fallen Flower Hall dikendalikan olehnya, dia mengelak di langit saat dia bertarung melawan monster jiwa purba python hitam bersayap.

Adapun dua makhluk jiwa purba lainnya, ekor macan tutul tubuh banteng dan raksasa bermata satu dengan dua tangan, mereka hanya bisa menggeram di tanah, mereka tidak bisa terbang.

Hantu Tua Bai Jun membuat suara tajam saat dua makhluk jiwa purba itu mulai berjalan ke arahnya.

"Sebuah kesempatan!" Mata Fang An Lei bersinar dengan cahaya yang tajam, dia akan menggunakan Fallen Flower Hall untuk menyerang Old Ghost Bai Jun dengan melewati python hitam bersayap.

Ketiga makhluk jiwa purba ini memiliki kekuatan pertempuran dan stamina yang dalam, dia tidak dapat mempertahankan pertarungan yang lama, cara terbaik adalah menangkap pemimpin musuh, dan membunuh Hantu Tua Bai Jun yang penting yang mengendalikan binatang buas ini.

Tetapi pada saat ini, Fang Yuan mencibir: "Jangan terburu-buru, saya telah menyimpulkan bahwa ini adalah jebakan."

Oh? Kilatan kejutan muncul di mata Fang An Lei.

Tetapi karena keraguan, dia kehilangan kesempatannya, python hitam bersayap itu menantang Fallen Flower Hall lagi, mencegahnya terbang menjauh.

Sementara itu, dua makhluk jiwa purba tiba di sisi Old Ghost Bai Jun, memasang pertahanan yang kuat untuknya.

Hantu Tua Bai Jun tidak memiliki kesombongan, ekspresinya muram.

"Aku sengaja meninggalkan celah bagi musuh untuk menyerang, untuk berpikir bahwa Fang An Lei bisa menahan keinginan untuk menggunakan kesempatan pertempuran ini!"

"Lupakan! Mengaktifkan Soul Beast Token menghabiskan fondasi jiwaku dengan cepat, aku tidak bisa mempertahankannya, aku harus menyelesaikan pertempuran dengan cepat! "

Memikirkan hal ini, Hantu Tua Bai Jun memiliki ekspresi kejam saat dia menggeram, monster jiwa kuno keempat menyerang Fallen Flower Hall.

Binatang jiwa purba keempat ini seperti laba-laba dengan paku di sekujur tubuhnya, ia juga bisa terbang dan merupakan yang terkecil di antara mereka, hanya di sisi harimau normal.

Tapi itu sangat cepat, melesat seperti anak panah di langit.

Fang Yun berseru: "Hampir saja, ini adalah rencana Hantu Tua Bai Jun untuk memikat musuh!"

Fang An Lei memberi Fang Yuan ekspresi terima kasih, sebelum ekspresinya berubah serius saat dia menghadapi musuh dengan Fallen Flower Hall.

Binatang jiwa purba laba-laba terbang menciptakan tekanan besar di abadi klan Fang.

Binatang jiwa purba python hitam bersayap itu kuat dan berat, tetapi laba-laba terbang binatang jiwa purba itu secepat kilat, keduanya bekerja sama, satu lambat dan satu cepat, satu besar dan satu kecil, menekan Balai Bunga Jatuh dan menjaganya tetap ditekan

"Tidak kusangka bahwa Hantu Tua Bai Jun benar-benar bisa mengendalikan makhluk jiwa purba!

"Bagaimana dia melakukannya? Apakah Immortal Gu Soul Beast Token benar-benar mengesankan? Dia benar-benar bisa mendapatkan kendali dari empat makhluk jiwa purba dalam waktu sesingkat itu? "

Fang Yun dan Fang Leng tidak yakin, mereka ingin mundur.

Fang Yuan tertawa: "Saya telah menyimpulkan bahwa dia berada pada batas kemampuannya.

Menggunakan tingkat kultivasi peringkat tujuh untuk mengendalikan empat makhluk jiwa purba, itu jauh melampaui kemampuannya. Sebentar lagi, situasinya akan berbalik."

Oh? Tatapan Fang An Lei bersinar, dia memiliki pemikiran lain, dia memutuskan untuk mempercayai Fang Yuan lagi.

Seperti yang diharapkan, saat pertempuran berlangsung, tekanan Fallen Flower Hall turun.

Laba-laba terbang dan makhluk jiwa purba python hitam bersayap bekerja sama jauh lebih buruk sekarang, mereka saling mengganggu sekarang.

Dan di tanah gurun, Hantu Tua Bai Jun memiliki ekspresi pucat, tubuhnya bergetar saat auranya sangat melemah.

Tapi dia menatap dengan mata lebar, berpegangan kuat.

Seiring waktu berlalu, kondisi Hantu Tua Bai Jun semakin memburuk.

"Aku akan mengampuni hidupmu hari ini! Lain kali kita bertemu, aku akan mencabik-cabikmu!" Dia mengancam saat dia mulai pergi dengan tentara binatang jiwanya.

"Kemana kamu pergi?" Setelah menerima pukulan begitu lama, Fang An Lei tidak mau melepaskan Hantu Tua Bai Jun.

Kedua belah pihak melarikan diri dan dikejar, Fallen Flower Hall menyerang saat makhluk jiwa yang tak terhitung jumlahnya mati.

Namun, laba-laba terbang dan makhluk jiwa purba python hitam bersayap masih berusaha keras untuk menghentikan Fallen Flower Hall.

Hantu Tua Bai Jun membela diri dengan erat, meskipun kondisinya semakin memburuk, dia tidak mengungkapkan kekurangan yang fatal.

Fang Yun berteriak dengan sombong: "Hantu Tua Bai Jun, dimana arogansimu

pergi?"

Hantu Tua Bai Jun berteriak: "Jika bukan karena fakta bahwa saya masih tidak terbiasa dengan Token Binatang Jiwa, bagaimana Anda bisa bertahan?"

"Tunggu, ada yang salah. Fang Yuan mengerutkan kening ringan.

Pada saat ini, suara elang merobek langit, meskipun empat makhluk abadi berada di Rumah Gu Abadi, mereka merasakan suara yang menusuk.

Sosok ini seperti hantu, muncul dari awan gelap.

Itu adalah wanita abadi.

Dia mengenakan pakaian hitam ketat, wajahnya pucat dan putih. Tangannya telah berubah menjadi cakar elang, tubuhnya mengeluarkan asap hitam, saat dia menyerang, jejak asap muncul di

belakangnya.

Peringkat tujuh jalur iblis Gu Immortal – Selir Elang!

Ledakan!

Eagle Concubine menebas saat dia melewati Fallen Flower Hall tanpa melambat.

Aula Bunga Jatuh rusak berat, tiga bekas cakar muncul di atap, hampir menusuk bagian dalamnya.

"Jadi dia punya bantuan, hmph. Melihat Selir Elang, Fang An Lei mengerutkan kening erat.

Dia berbicara kepada Fang Yuan: 'Saya ingin bantuan Anda, teman, saya tidak dapat menangani situasi ini sendirian."

Fang Yuan tahu bahwa dia masih belum habis-habisan, tetapi dia ingin bekerja dengan klan Fang, dia tidak bisa terus menonton di sela-sela.

Segera, dia mengangguk: "Saya akan berurusan dengan Hantu Tua Bai Jun, saya harap Anda dapat menghentikan cakar elang betina abadi ini."

Fang An Lei setuju: "Silakan, saya akan melakukan yang terbaik!"

Pada saat berikutnya, pintu Rumah Gu Abadi terbuka saat Fang Yuan melangkah ke medan perang.

Gerakan pembunuh abadi – Batu Terbang Berpikir Menyala.

Fang Yuan telah mempersiapkannya sejak lama, dia mengulurkan jarinya saat meteor turun dari langit, serangan itu luar biasa.

yn

Hantu Tua Bai Jun menyipitkan matanya, auranya sangat lemah, dia menggunakan dua makhluk jiwa kuno sebagai perisainya untuk memblokir gerakan pembunuh Fang Yuan.

Bam bam bam...

Pikiran yang tersulut bebatuan terbang menabrak gurun, menciptakan lautan api dengan radius beberapa li, tapi tanpa panas.

Ini adalah api pikiran yang unik, yang menyebar dan membakar Hantu Tua Bai Jun.

Hantu Tua Bai Jun tersenyum pahit, dia ingin menghindar, tetapi dia tidak bisa mengampuni usahanya.

Oh? Melihat ini, hati Fang Yuan melonjak.

Ledakan!!!

Pada saat berikutnya, tanah retak terbuka, monster menggeram, bergema di telinga seseorang seperti guntur yang bergemuruh.

Selanjutnya, sebuah istana besar yang bersinar dalam sinar hijau terbang dan menabrak Fang Yuan

dengan ganas.

Peringkat delapan Immortal Gu House – Divine Bean Palace!

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Tip: Anda dapat menggunakan tombol keyboard kiri, kanan, A dan D untuk menelusuri antar-bab.

Bab 1514: 1514

Bab 1514 Penyergapan Bersamaan

Mengaum!

Sementara Fang Yuan dan Fang An Lei sedang berbicara, makhluk jiwa purba dengan tubuh banteng dan ekor macan tutul menjulurkan anggota tubuhnya dan berlari, seperti gunung yang menerjang.

Hampir pada saat yang sama, ada suara melengking di langit, makhluk jiwa purba yang menyerupai ular piton hitam dengan dua sayap juga turun dengan semburan udara yang kuat.

"Dua makhluk jiwa yang abadi!" Fang Yun terguncang, serangan hebat ini membuat jantungnya goyah, dia hampir tidak bisa mengendalikan dirinya sendiri.

"Tidak, ada tiga. Fang An Lei tenang dan bahkan tersenyum.

Seperti yang diharapkan, pada saat berikutnya, tanah bergetar saat tiga jari mengerikan muncul dari tanah, meraih ke arah Fallen Flower Hall.

Ini adalah makhluk jiwa purba ketiga!

"Bangkit!" Pada saat yang genting, Fang An Lei berteriak saat Immortal Gu House terbang ke langit seperti pelangi.

Tangan monster itu meraih udara tipis, bertabrakan dengan tubuh banteng, ekor macan tutul, makhluk jiwa purba.

Tetapi meskipun itu menghindari dua makhluk jiwa purba, masih ada ular piton hitam bersayap di udara.

Python hitam itu mendesis dan menerkam di Fallen Flower Hall.

Mata Fang An Lei bersinar cerah, dia memindahkan Aula Bunga Jatuh Rumah Gu Abadi, langsung membantingnya alih-alih menghindar.

Ledakan!

Dengan ledakan keras, kedua belah pihak mengalami luka-luka.

Aula Bunga Jatuh Rumah Gu Abadi memiliki retakan di mana-mana, bunga-bunga yang tumbuh di bagian luar rontok.

Sementara itu, makhluk jiwa purba ular piton hitam bersayap itu jatuh dan jatuh ke tanah, menciptakan

kawah besar akibat benturan.

Fang An Lei memiliki ekspresi pucat, dia dengan cepat menstabilkan Fallen Flower Hall, membuatnya tetap diam di udara saat dia menggunakan metode untuk menciptakan cahaya yang bersinar di sekitar Fallen Flower Hall.

Cahaya bersinar untuk beberapa saat, ketika memudar, Fallen Flower Hall telah sepenuhnya pulih, retakan telah menghilang, bunga-bunga terlahir kembali.

"Oh? Dia dapat dengan cepat memperbaiki Rumah Gu Abadi? Metode ini cukup mengesankan, saya bertanya-tanya bagaimana mereka melakukannya? Apakah mereka mengganti cacing Gu dengan suku cadang? Atau apakah mereka langsung memurnikan cacing Gu?"

Fang Yuan tertarik, saat dia menyimpulkan dengan pikiran yang tak terhitung jumlahnya di benaknya.

Fallen Flower Hall adalah Immortal Gu House, dibangun menggunakan cacing Gu yang tak terhitung jumlahnya. Itu dapat memperbaiki dirinya sendiri dengan cepat, sebagian besar Rumah Gu Abadi tidak memiliki kemampuan seperti itu.

Jika mereka dengan cepat mengganti cacing Gu, itu adalah jalur formasi. Jika mereka memperbaiki Gu fana, itu adalah jalur perbaikan.

Fallen Flower Hall kemungkinan besar memiliki gerakan pembunuh abadi dari salah satu dari dua jalur ini.

Sayangnya, Fang Yuan memiliki terlalu sedikit informasi sekarang, deduksinya menemui hambatan dengan sangat cepat, dia menyerah.

"Hehehehe!" Tawa Hantu Tua Bai Jun memenuhi medan perang: "Jadi bagaimana jika Anda memiliki Rumah Gu Abadi? Dengan patuh menyerah, aku mungkin akan mengampuni hidupmu! "

Mengatakan demikian, makhluk jiwa purba python hitam bersayap itu menggelengkan kepalanya dan terbang lagi.

Makhluk jiwa kuno memiliki kekuatan pertempuran peringkat delapan, mereka memiliki tubuh yang kuat, serangan sebelumnya tidak memiliki banyak efek.

Fang An Lei tidak terkejut, dia mengharapkan ini.

Tabrakannya sebelumnya hanyalah sebuah probe, lagipula, makhluk jiwa purba memiliki kekuatan yang bervariasi juga.

Fallen Flower Hall dikendalikan olehnya, dia mengelak di langit saat dia bertarung melawan monster jiwa purba python hitam bersayap.

Adapun dua makhluk jiwa purba lainnya, ekor macan tutul tubuh banteng dan raksasa bermata satu dengan dua tangan, mereka hanya bisa menggeram di tanah, mereka tidak bisa terbang.

Hantu Tua Bai Jun membuat suara tajam saat dua makhluk jiwa purba itu mulai berjalan ke arahnya.

"Sebuah kesempatan!" Mata Fang An Lei bersinar dengan cahaya yang tajam, dia akan menggunakan Fallen Flower Hall untuk menyerang Old Ghost Bai Jun dengan melewati python hitam bersayap.

Ketiga makhluk jiwa purba ini memiliki kekuatan pertempuran dan stamina yang dalam, dia tidak dapat mempertahankan pertarungan yang lama, cara terbaik adalah menangkap pemimpin musuh, dan membunuh Hantu Tua Bai Jun yang penting yang mengendalikan binatang buas ini.

Tetapi pada saat ini, Fang Yuan mencibir: "Jangan terburu-buru, saya telah menyimpulkan bahwa ini adalah jebakan."

Oh? Kilatan kejutan muncul di mata Fang An Lei.

Tetapi karena keraguan, dia kehilangan kesempatannya, python hitam bersayap itu menantang Fallen Flower Hall lagi, mencegahnya terbang menjauh.

Sementara itu, dua makhluk jiwa purba tiba di sisi Old Ghost Bai Jun, memasang pertahanan yang kuat untuknya.

Hantu Tua Bai Jun tidak memiliki kesombongan, ekspresinya muram.

"Aku sengaja meninggalkan celah bagi musuh untuk menyerang, untuk berpikir bahwa Fang An Lei bisa menahan keinginan untuk menggunakan kesempatan pertempuran ini!"

"Lupakan! Mengaktifkan Soul Beast Token menghabiskan fondasi jiwaku dengan cepat, aku tidak bisa mempertahankannya, aku harus menyelesaikan pertempuran dengan cepat! "

Memikirkan hal ini, Hantu Tua Bai Jun memiliki ekspresi kejam saat dia menggeram, monster jiwa kuno keempat menyerang Fallen Flower Hall.

Binatang jiwa purba keempat ini seperti laba-laba dengan paku di sekujur tubuhnya, ia juga bisa terbang dan merupakan yang terkecil di antara mereka, hanya di sisi harimau normal.

Tapi itu sangat cepat, melesat seperti anak panah di langit.

Fang Yun berseru: "Hampir saja, ini adalah rencana Hantu Tua Bai Jun untuk memikat musuh!"

Fang An Lei memberi Fang Yuan ekspresi terima kasih, sebelum ekspresinya berubah serius saat dia menghadapi musuh dengan Fallen Flower Hall.

Binatang jiwa purba laba-laba terbang menciptakan tekanan besar di abadi klan Fang.

Binatang jiwa purba python hitam bersayap itu kuat dan berat, tetapi laba-laba terbang binatang jiwa purba itu secepat kilat, keduanya bekerja sama, satu lambat dan satu cepat, satu besar dan satu kecil, menekan Balai Bunga Jatuh dan menjaganya tetap ditekan

"Tidak kusangka bahwa Hantu Tua Bai Jun benar-benar bisa mengendalikan makhluk jiwa purba!

"Bagaimana dia melakukannya? Apakah Immortal Gu Soul Beast Token benar-benar mengesankan? Dia benar-benar bisa mendapatkan kendali dari empat makhluk jiwa purba dalam waktu sesingkat itu? " Fang Yun dan Fang Leng tidak yakin, mereka ingin mundur.

Fang Yuan tertawa: "Saya telah menyimpulkan bahwa dia berada pada batas kemampuannya. Menggunakan tingkat kultivasi peringkat tujuh untuk mengendalikan empat makhluk jiwa purba, itu jauh melampaui kemampuannya. Sebentar lagi, situasinya akan berbalik."

Oh? Tatapan Fang An Lei bersinar, dia memiliki pemikiran lain, dia memutuskan untuk mempercayai Fang Yuan lagi.

Seperti yang diharapkan, saat pertempuran berlangsung, tekanan Fallen Flower Hall turun.

Laba-laba terbang dan makhluk jiwa purba python hitam bersayap bekerja sama jauh lebih buruk sekarang, mereka saling mengganggu sekarang.

Dan di tanah gurun, Hantu Tua Bai Jun memiliki ekspresi pucat, tubuhnya bergetar saat auranya sangat melemah.

Tapi dia menatap dengan mata lebar, berpegangan kuat.

Seiring waktu berlalu, kondisi Hantu Tua Bai Jun semakin memburuk.

"Aku akan mengampuni hidupmu hari ini! Lain kali kita bertemu, aku akan mencabik-cabikmu!" Dia mengancam saat dia mulai pergi dengan tentara binatang jiwanya.

"Kemana kamu pergi?" Setelah menerima pukulan begitu lama, Fang An Lei tidak mau melepaskan Hantu Tua Bai Jun.

Kedua belah pihak melarikan diri dan dikejar, Fallen Flower Hall menyerang saat makhluk jiwa yang tak terhitung jumlahnya mati.

Namun, laba-laba terbang dan makhluk jiwa purba python hitam bersayap masih berusaha keras untuk menghentikan Fallen Flower Hall.

Hantu Tua Bai Jun membela diri dengan erat, meskipun kondisinya semakin memburuk, dia tidak mengungkapkan kekurangan yang fatal.

Fang Yun berteriak dengan sombong: "Hantu Tua Bai Jun, dimana arogansimu

pergi? "

Hantu Tua Bai Jun berteriak: "Jika bukan karena fakta bahwa saya masih tidak terbiasa dengan Token Binatang Jiwa, bagaimana Anda bisa bertahan?"

"Tunggu, ada yang salah.Fang Yuan mengerutkan kening ringan.

Pada saat ini, suara elang merobek langit, meskipun empat makhluk abadi berada di Rumah Gu Abadi, mereka merasakan suara yang menusuk.

Sosok ini seperti hantu, muncul dari awan gelap.

Itu adalah wanita abadi.

Dia mengenakan pakaian hitam ketat, wajahnya pucat dan putih. Tangannya telah berubah menjadi cakar elang, tubuhnya mengeluarkan asap hitam, saat dia menyerang, jejak asap muncul di belakangnya.

Peringkat tujuh jalur iblis Gu Immortal – Selir Elang!

Ledakan!

Eagle Concubine menebas saat dia melewati Fallen Flower Hall tanpa melambat.

Aula Bunga Jatuh rusak berat, tiga bekas cakar muncul di atap, hampir menusuk bagian dalamnya.

"Jadi dia punya bantuan, hmph.Melihat Selir Elang, Fang An Lei mengerutkan kening erat.

Dia berbicara kepada Fang Yuan: 'Saya ingin bantuan Anda, teman, saya tidak dapat menangani situasi ini sendirian."

Fang Yuan tahu bahwa dia masih belum habis-habisan, tetapi dia ingin bekerja dengan klan Fang, dia tidak bisa terus menonton di sela-sela.

Segera, dia mengangguk: "Saya akan berurusan dengan Hantu Tua Bai Jun, saya harap Anda dapat menghentikan cakar elang betina abadi ini."

Fang An Lei setuju: "Silakan, saya akan melakukan yang terbaik!"

Pada saat berikutnya, pintu Rumah Gu Abadi terbuka saat Fang Yuan melangkah ke medan perang.

Gerakan pembunuh abadi – Batu Terbang Berpikir Menyala.

Fang Yuan telah mempersiapkannya sejak lama, dia mengulurkan jarinya saat meteor turun dari langit, serangan itu luar biasa.

yn

Hantu Tua Bai Jun menyipitkan matanya, auranya sangat lemah, dia menggunakan dua makhluk jiwa kuno sebagai perisainya untuk memblokir gerakan pembunuh Fang Yuan.

Bam bam bam...

Pikiran yang tersulut bebatuan terbang menabrak gurun, menciptakan lautan api dengan radius beberapa li, tapi tanpa panas.

Ini adalah api pikiran yang unik, yang menyebar dan membakar Hantu Tua Bai Jun.

Hantu Tua Bai Jun tersenyum pahit, dia ingin menghindar, tetapi dia tidak bisa mengampuni usahanya.

Oh? Melihat ini, hati Fang Yuan melonjak.

Ledakan!

Pada saat berikutnya, tanah retak terbuka, monster menggeram, bergema di telinga seseorang seperti guntur yang bergemuruh.

Selanjutnya, sebuah istana besar yang bersinar dalam sinar hijau terbang dan menabrak Fang Yuan dengan ganas.

Peringkat delapan Immortal Gu House – Divine Bean Palace!

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Tip: Anda dapat menggunakan tombol keyboard kiri, kanan, A dan D untuk menelusuri antar-bab.